



ERROR ANALYSIS OF DOOSHI USAGE IN THE COLLAGE STUDENT'S ESSAY OF THE JAPANESE LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM UNNES IN THE SAKUBUN CHUKYU ZENHAN'S SUBJECT

Aditya Hendra Cahya, Yuyun Rosliyah, Silvia Nurhayati ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017
Disetujui Desember 2017
Dipublikasikan Januari 2018

Keywords:

Error analysis, Dooshi usage in the Colleger's essay

Abstract

Based on interview to a lecture of *SakubunChukyuZenhan*'s subjectin preliminary studythat has been conducted, showed that errors are often experienced by collegers of Japanese Language Education Program UNNES in writing *sakubun*(essay). Based on the results of the preliminary study questionnaire to 20 students of the fourth semester who took the subject of *Sakubun Chukyu Zenhan* showed that 70% of students is having difficulty in using of verbs (*dooshi*) . Therefore, researcher want to analyze anyerror of the students in the usege of *dooshi* in *Sakubun Chukyu Zenhan*'s subject. Data collection methods used in this research issentence fragment of the student's essay of the fourth semester of Japanese Language Education Program of State University of Semarang which is considered of less precise in the *dooshi*'s usage.Theamount of the data is 25 essay sthemed *konbini no ankeeto* of the second study group of *Sakubun Chukyu Zenhan*'s subjec. The approachment of this research is descriptive quantitative analysis. Following conclusions are obtained based on the results of the research. Based on the results of the research found that there are 83 errors in the usege of *dooshi*. The errors is consisting of 64 or 77% errors are in the verb changes (*dooshi*). Furthermore, there are 12 or 14% errors of diction selection on *dooshi* and the 7 or 8% of Error are in writing and selection of *kanji dooshi*.

Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis laksanakan dengan melakukan wawancara tentang kepada pengampu mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan* tentang kesalahan yang sering dialami oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam menulis *sakubun*. Selain itu, menyebarkan angket kepada 20 mahasiswa semester IV yang mengambil mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan*. Hasilnya, 70% mahasiswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kata kerja (*dooshi*). Oleh karena itu, penulis meneliti kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *dooshi* pada mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan*. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah penggalan kalimat pada karangan mahasiswa semester IV yang dianggap kurang tepat dalam menggunakan *dooshi*. Adapun sumber data yang digunakan adalah karangan mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Karangan yang dijadikan sumber data berjumlah 25 karangan, diambil dari rombel 2 mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan* dengan tema *konbini no ankeeto*. Hasil penelitian terdapat kesalahan dalam penggunaan *dooshi* sebanyak 83 kesalahan, yang terdiri atas 64 kesalahan dengan persentase 77% merupakan kesalahan pada perubahan kesalahan pada perubahan kata kerja (*dooshi*). Selain itu, terdapat kesalahan pemilihan diksi pada *dooshi* sejumlah 12 kesalahan dengan persentase 14%. Kesalahan dalam penulisan dan pemilihan *kanji dooshi* sejumlah 7 kesalahan dengan persentase 8%.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: adityahendra.c@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Jepang, kegiatan menulis dikenal dengan nama mata kuliah *Sakubun*. Pada Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES, mata kuliah *sakubun* diberikan pada mahasiswa dari semester II hingga semester VI, yaitu *Sakubun Shokyu Zenhan*, *Sakubun Shochukyu*, *Sakubun Chukyu Zenhan*, *Sakubun Chukyu Kohan*, dan *Sakubun Enshu*.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan* tentang kesalahan apa saja yang sering dialami oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES dalam mata kuliah tersebut. disimpulkan bahwa masih terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa tulis, kurang tepatnya dalam penjeadaan antar paragraf, penggunaan kata kerja yang kurang tepat, dan masih banyak kalimat yang tidak padu. Selain mewawancara dosen pengampu, penulis juga memberikan angket kepada 20 mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Jepang semester IV yang mengambil mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan*, hasilnya 90% dari mereka masih mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut diantaranya yaitu, kesulitan menggunakan kata kerja (*dooshi*) dengan tepat sebanyak 70 %, kesulitan dalam penguunaan *bunpou* yang tepat sebanyak 20%, sedangkan sisanya yaitu kesulitan dalam menentukan pokok kalimat di setiap paragraf, dan kesulitan dalam memilih kata sambung yang tepat.

Berdasarkan studi pendahuluan, yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa masih sering mengalami kesulitan dan melakukan kesalahan dalam penggunaan kata kerja (*dooshi*) pada pembuatan *sakubun*. Oleh karena itu penulis meneliti kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *dooshi* pada mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah penggalan kalimat pada karangan mahasiswa semester IV yang dianggap kurang tepat dalam menggunakan *dooshi*. Sumber data yang digunakan adalah karangan mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri

Semarang. Karangan yang dijadikan sumber data berjumlah 25 karangan, diambil dari rombel 2 mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan* dengan tema *konbini no ankeeto*. Pemilihan rombel dilakukan secara acak karena populasi dari setiap rombel mata kuliah *Sakubun Chukyu Zenhan* dianggap homogen sehingga pengambilan sampel pada rombel manapun akan menghasilkan data yang sama dan tidak ada perbedaan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil data yang diperoleh berupa kesalahan dalam penggunaan *dooshi* sebanyak 83 kesalahan, yang terdiri atas 64 kesalahan dengan persentase 77% merupakan kesalahan pada perubahan kesalahan pada perubahan kata kerja (*dooshi*). Selain itu, terdapat kesalahan pemilihan diksi pada *dooshi* sejumlah 12 kesalahan dengan persentase 14%. Kesalahan dalam penulisan dan pemilihan *kanji dooshi* sejumlah 7 kesalahan dengan persentase 8%.

Adapun kesalahan perubahan bentuk *dooshi* sebanyak 64 kesalahan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Bentuk (*~ta*) lampau (*kako*) : 25 kesalahan
2. Orang pertama/ ketiga bentuk (*to omou-to omotteiru*) : 23 kesalahan
3. Bentuk pasif : 4 kesalahan
4. Perubahan *dooshi* ke dalam kata benda (*meishi*) : 3 kesalahan
5. Konsistensi bentuk karangan (*futsu tai/ teineitai*) : 3 kesalahan
6. Bentuk (*~teiru*) : 3 kesalahan
7. Bentuk perubahan (*~te*) : 3 kesalahan

Selain itu, terdapat kesalahan dalam pemilihan diksi pada *dooshi* sebanyak 12 kesalahan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Kesalahan pemilihan diksi pada *dooshi* yang berjenis *tadooshi* : 9 kesalahan
2. Kesalahan pemilihan diksi *dooshi* yang berjenis *jidooshi* : 3 kesalahan

Terdapat 7 kesalahan penulisan *kanji* yang digunakan untuk menulis *dooshi* yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penulisan *okurigana* : 5 kesalahan
2. Pemilihan bentuk *kanji*

dikarenakan cara baca
yang sama : 2 kesalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya (pada pendidikan anak usia dini)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Ishida, Tishiko. 2002. *Nihongo Kyojuhou*. Tokyo: Daishukan shoten.
- Japan Foundation. 2010. *Kaku Koto Wo Oshieru*. Japan: Hitsuji.
- Mastoyo, Jati Kesuma Tri. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Mizutani, Osamu dkk. 2005. *Shinpan Nihongo Kyoiuku Jiten*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava media.
- Nazir, Moh. 2003. *Metoda Penelitian*. Jakarta :Ghalia
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagawa, Yuriko. 1998. *Kyoushi to Gakushusha no Tame no Nihongo Bunkei Jiten*. Tokyo: Kuroshio.
- Senba, Mitsuki dan Ming-tung Wang. 2007. "Taiwanjin Chukyu Nihongo Gakushusha no Sakubun ni Mirareru Goyou Bunseki ni Tsuite". *Jurnal of Language and Literature*. Nomor 15:191-214, dalam <http://ci.nii.ac.jp/naid/110007126522>, diunduh pada tanggal 5 Januari 2018.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, Guntur H dan Djago Tarigan. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Fadilah, Ari Riski. 2015. *Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Padu pada Karangan Mahasiswa Tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. FBS. Universitas Negeri Semarang.